

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA HOME INDUSTRY AR BAKERY NGANJUK

Muhammad Afrian Mujib¹, Puji Astuti²

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

1afrianmj26@gmail.com, 2pujiastuti208@gmail.com

Abstract

This study aims 1) To find how the application of the payroll and remuneration accounting system in the AR Bakery home industry 2) To find whether the payroll and remuneration internal control system applied to the AR Bakery home industry is effective. Uses a descriptive approach and qualitative research. Data collection procedures are observation, documentation, and direct interviews with the object. The results are 1) AR Bakery still has weaknesses in the payroll and wage accounting information system will lead to asset fraud, abuse of power, the company's goals will be hampered. 2) The internal control of payroll and wages not effective, because the elements of internal control are still weak, so the company will difficult to prevent or detect fraud. Many studies have examined the internal control system of payroll and wage accounting, but each research has redundant characteristics related to location, results, and methods. And researcher believes if different places of research are included in novelty.

Keyword : Internal Control System, Payroll, Wage

Abstrak

Penelitian terdapat tujuan 1) Untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi mengopensiasan terhadap home industry AR Bakery 2) Untuk mengetahui sistem pengendalian internal kompensasi yang dilaksanakan kepada home industry AR Bakery apaka telah efektif. Observasi memakai pendekatan secara deskriptif kualitatif. Alur pengumpulan data memakai Survey, Arsi, dan wawancara kepada objek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah 1) AR Bakery masih memiliki kelemahan didalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sehingga akan menimbulkan kecurangan aset, penyelewengan kekuasaan maka tujuan perusahaan akan terhambat. 2) Di dalam pengendalian internal penggajian dan pengupahan belum efektif, karena unsur pengendalian internalnya masih lemah, sehingga perusahaan akan sulit untuk mencegah atau mendeteksi terjadinya kecurangan. Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang sistem pengendalian internal akuntansi penggajian dan pengupahan, namun masing-masing penelitian memiliki karakteristik tersendiri terkait, tempat, hasil dan metode. Dan peniliti meyakini bahwa jika berbeda tempat penelitian termasuk dalam kebaruan.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Penggajian, Pengupahan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin cepat, bermula pada akhir tahun 1960-an, manajer diupayakan untuk mendistribusikan sumber daya dengan efisien dan juga efektif. Data akuntansi adalah salah satu dasar yang paling penting untuk keputusan alokasi sumber daya dalam kemampuan ini [1].

Sistem akuntansi merupakan berkas form, arsip, serta laporan yang diatur supaya mereka memfasilitasi manajemen dengan data keuangan yang mereka butuhkan untuk menjalankan bisnis [1]. Sistem informasi akuntansi mengolah data dan penjualan dalam mencetak informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan operasi perusahaan [2]. Sistem informasi akuntansi dibuat untuk mengubah data akuntansi yang ber sumber menjadi informasi akuntansi yang dikonsumsi secara beragam untuk menghindari risiko dalam pengambilan kebijakan [3].

Upah seringkali disebut sebagai kompensasi dari pemberian jasa yang diberikan oleh pegawai, sedangkan gaji seringkali disebut bayaran kepada pemberian jasa yang dikerjakan manajer (tenaga kerja). Gaji biasanya diberikan setiap bulan, sedangkan upah diberikan atas dasar waktu dan barang yang dikerjakan oleh karyawan [1]. Karyawan dibayar gaji untuk jasa yang diberikan berdasarkan jumlah pekerjaan yang dilakukan, seperti jumlah unit produksi [4].

Akuntansi pengupahan dan peng gajian yaitu sebuah sistem yang memungkinkan bisnis membayar upah dan gaji karyawan sebagai timbal balik kerja keras mereka [4]. Dokumen penunjang revisi gaji dan upah, kartu hadir/absensi, kartu jam kerja, daftar penggajian, rekapitulasi penggajian dan rekapitulasi upah, laporan gaji dan upah, amplop gaji upah, serta penerimaan kas merupakan delapan dokumen yang digunakan dalam sistem

penggajian dan pengupahan. Jurnal umum, kartu biaya produk, kartu biaya, dan kartu pendapatan karyawan adalah empat dokumen akuntansi yang digunakan untuk mencatat gaji dan upah. Fungsi pada kepegawaian, fungsi dokumen waktu, fungsi daftar gaji dan juga upah, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan adalah bagian dari sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Sementara sistem penggajian dan akuntansi upah yaitu berupa cara untuk mencatat kehadiran, membuat penggajian, mendistribusikan biaya penggajian, membuat penerimaan kas, dan membayar gaji, jaringan tata cara yang menciptakan penggajian dan sistem akuntansi upah terdiri dari prosedur. untuk pencatatan kehadiran, pembuatan daftar gaji, pembuatan daftar gaji, pembagian biaya gaji, pembuatan kuitansi kas keluar, dan pemberian gaji [1].

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya atau sebagaimana dimaksud oleh organisasi dapat berdampak negatif bagi perusahaan dan mengakibatkan kerugian. Untuk mengatasi masalah tersebut, organisasi memerlukan sistem pengendalian internal sebagai alat pemantauan [5]. Semua rencana, prosedur, dan pengukuran organisasi yang dipilih oleh aktivitas bisnis untuk mengamankan asetnya dan memeriksa kebenaran dan keandalan data keuangan bisnis disebut sebagai pengendalian internal. Meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan bahwa kebijakan manajemen yang ditetapkan diikuti [6].

Hasil wawancara dengan pemilik AR Bakery mengungkapkan bahwa pada struktur organisasi hanya ada dua aspek yaitu pemilik dan staf. Duplikasi tugas akan terjadi, yang akan mengarah pada penyalahgunaan kekuasaan dan penipuan aset. Selanjutnya tidak ada komponen pencatatan kehadiran kerja dan lembur karyawan di AR Bakery, pencatatan kehadiran kerja dan lembur karyawan dilakukan oleh karyawan sendiri dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik sehingga terjadi manipulasi data oleh karyawan. Akibatnya, pembayaran gaji yang curang dan tidak objektif akan dilakukan. Lebih lanjut, di AR Bakery, terdapat disparitas yang signifikan antara pemilihan calon karyawan yang tingkat pendidikannya linier dengan kegiatan dan tanggung jawab yang akan ditugaskan dan pemilihan warga lokal yang tidak memiliki sertifikasi atau mendukung pendidikan dan hanya memiliki minat menyiapkan kue Akibatnya, pengendalian internal yang ada akan terhambat dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah dan/atau mendeteksi kecurangan.

Pada penelitian Angga Citra Hirmawan, Maria Goretti Wi Endang N.P dan Devi Farah Azizah (2016), yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri). Menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif.

Peneliti meyakini bahwa jika berbeda judul dan tempat lokasi penelitian maka termasuk kebaruan. Dan peneliti juga meyakini bahwa penelitian ini perlu dilakukan karena untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian di dalam intern akuntansi pengajian serta pengupahan terhadap *home industry* AR Bakery dan untuk mengetahui sistem pengendalian dalam intern penggajian serta pengupahan yang dilaksanakan dalam *home industry* AR Bakery apakah sudah efektif, sehingga apabila terdapat kelemahan didalamnya peneliti dapat memberikan rekomendasi atas kelemahan tersebut.

METODE

Metode yang dipakai yaitu kualitatif melalui pendekatan deskriptif serta sumber data yang dipakai meliputi data primer serta data sekunder. Informasi dikumpulkan dan diolah melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Tahapan penelitian dimulai dari menentukan masalah, kemudian mengurus perizinan penelitian. Kemudian melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara dengan Pemilik dan karyawan AR Bakery sebagai narasumber penelitian. Setelah data diperoleh, selanjutnya ialah mengolah data dan menganalisisnya. Dan tahap terakhir ialah menyusun laporan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengecekan keabsahan temuan data menggunakan teknik dengan triangulasi metode dan sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada AR Bakery

Menurut M. Mujib selaku pemilik AR Bakery gambaran singkat sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ialah dimulai ketika karyawan membuat daftar hadir kerja dan lembur kemudian didaftar tersebut

diserahkan kepada pemilik. Berdasarkan daftar hadir dan lembur karyawan yang diarsipkan oleh pemilik, gaji dibayarkan seminggu sekali kepada karyawan oleh pemilik. Pembayaranannya secara langsung, yakni dengan menggunakan amplop gaji.

Fungsi Terkait Sistem Penggajian dan Pengupahan AR Bakery

Menurut M. Mujib selaku pemilik AR Bakery Fungsi Terkait Sistem Penggajian dan Pengupahan AR Bakery ada 4 yaitu Fungsi kepegawaian, fungsi ini dipegang oleh pemilik untuk mencari karyawan baru jika dibutuhkan dan membina karyawan. Fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi ini dijalankan oleh karyawan, dimana karyawan membuat catatan dikertas berisikan nama dan waktu hadir dan lembur yang dikerjakan. Kemudian kertas tersebut diserahkan kepada pemilik ketika sudah selesai bekerja. Fungsi akuntansi, fungsi akuntansi dikerjakan oleh pemilik. Setiap ada penjualan ataupun dokumen daftar hadir kerja dan lembur setelah dicatat oleh karyawan akan diarsipkan oleh pemilik sebagai dasar penggajian karyawan. Fungsi keuangan, fungsi keuangan dijalankan oleh pemilik. Dokumen dari fungsi akuntansi digunakan oleh fungsi keuangan sebagai dasar pembayaran gaji ke karyawan yang dimasukkan ke dalam amplop.

Tabel 1. Kesesuaian Fungsi Yang Terkait Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dengan Teori Mulyadi (2014)

Teori Menurut Mulyadi (2014)	AR Bakery Nganjuk	Analisa
1. Fungsi pada Kepegawaian a. Melakukan seleksi karyawan baru b. Menempatkan karyawan baru c. Mengeluarkan SK tarif gaji d. Tingkatan jabatan dan penggolongan upah dan gaji pemindahan karyawan e. Pemecatan terhadap karyawan	Fungsi ini dipegang oleh pemilik untuk mencari karyawan baru jika dibutuhkan dan membina karyawan.	Sesuai
2. Fungsi pencatat waktu, bertanggungjawab untuk menginput kehadiran seluruh karyawan perusahaan. Peran pendokumentasian waktu kehadiran karyawan tidak boleh dilakukan oleh fungsi pembuatan gaji dan upah, sesuai dengan sistem pengendalian internal yang solid.	Dijalankan oleh karyawan, dimana karyawan membuat catatan dikertas berisikan nama dan waktu hadir dan lembur yang dikerjakan. Kemudian kertas tersebut diserahkan kepada pemilik ketika sudah selesai bekerja.	Sesuai
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah bertugas mem buat daftar hak gaji dan upah, serta menghitung pendapatan setiap karyawan pada waktu gaji dan pembayaran upah.	Tidak ada daftar gaji dan upah di dalam AR Bakery	Tidak Sesuai
4. Fungsi Akuntansi Fungsi akuntansi bertugas mendokumentasikan kewajiban yang terkait dengan pembayaran gaji dan upah karyawan (misalnya hutang gaji, hutang pajak, hutang dana pensiun). a) Bagian Utang Bagian ini bertanggung jawab atas fungsi pencatatan utang dan mengeluarkan tanda terima kas keluar yang memungkinkan fungsi penggajian dan penggajian membayar gaji dan upah karyawan. b) Bagian Kartu Biaya c) Bagian Jurnal	Fungsi akuntansi disini kerjakan oleh pemilik. Setiap ada penjualan ataupun dokumen daftar hadir kerja dan lembur setelah dicatat oleh karyawan akan diarsipkan oleh pemilik sebagai dasar penggajian karyawan.	Sesuai

<p>5. Departemen Keuangan Fungsi ini bertugas mengisi cek gaji dan menguangkannya di bank. Dana lalu dimasukkan ke rekening berupa gaji dan upah masing-masing karyawan, yang akan diberikan terhadap mereka yang berhak.</p>	<p>Pemilik bertanggung jawab atas fungsi keuangan. Fungsi keuangan menggunakan dokumen akuntansi sebagai dasar pembayaran gaji karyawan, yang kemudian ditempatkan dalam amplop.</p>	<p>Sesuai</p>
---	--	---------------

Sumber : Peneliti (2021)

Prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan AR Bakery

Menurut M. Mujib, pemilik AR Bakery, Sistem Penggajian dan Pengupahan AR Bakery terdiri dari dua prosedur, pertama Prosedur Pencatatan Waktu Kehadiran, yang digunakan untuk melacak waktu kehadiran karyawan. Karyawan bertanggung jawab atas rekaman ini. Karyawan mencatat kehadiran dan lembur dalam prosedur ini, yang pada akhirnya diserahkan kepada pemilik untuk menghitung besarnya gaji yang akan diterima karyawan. Dan yang kedua adalah Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah yang dilakukan oleh pemilik. Ketika datang ke penggajian karyawan, pemilik memeriksa ulang daftar kehadiran dan lembur karyawan yang diarsipkan. Sehingga pembayaran gaji didasarkan pada kinerja pegawai tersebut. Setelah itu, gaji akan dikirimkan ke karyawan dalam amplop.

Tabel 2. Kesesuaian Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan dengan Teori Mulyadi (2014)

Teori Menurut Mulyadi (2014)	AR Bakery Nganjuk	Analisa
<p>1. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir, metode ini dilakukan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir untuk mencatat waktu kehadiran karyawan. Teknik pencatatan kehadiran dilakukan oleh fungsi pencatatan waktu kehadiran, dengan tujuan untuk mendokumentasikan waktu kehadiran karyawan guna menetapkan besar kecilnya gaji yang akan diterima karyawan tersebut.</p>	<p>Tujuan dari prosedur ini adalah untuk melacak waktu kehadiran staf. Karyawan bertanggung jawab atas rekaman ini. Karyawan mencatat kehadiran dan lembur secara manual dalam prosedur ini, yang pada akhirnya akan diserahkan kepada pemilik untuk diarsipkan sebagai dasar penetapan upah karyawan.</p>	<p>Sesuai</p>
<p>2. Prosedur Pencatatan Waktu Kerja sangat penting bagi karyawan dalam fungsi produksi agar dapat mendistribusikan upah karyawan ke barang atau pesanan yang mendapat manfaat dari jasa karyawan tersebut.</p>	<p>Tidak ada sistem untuk mencatat waktu kerja; melainkan semuanya diringkas dalam catatan kehadiran.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>3. Prosedur membuat gaji dan upah, atau prosedur untuk membuat gaji dan upah, menentukan gaji dan upah karyawan.</p>	<p>Karena data yang digunakan hanya dari catatan kehadiran, maka tidak ada mekanisme penghitungan gaji dan upah. Tidak ada surat keputusan untuk perekrutan baru, promosi, atau penurunan pangkat, juga tidak ada daftar gaji untuk bulan sebelumnya.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>4. Prosedur untuk mendistribusikan gaji dan upah, serta biaya tenaga kerja, dikirimkan ke departemen yang mendapat manfaat dari tunjangan tenaga kerja.</p>	<p>Karena AR Bakery tidak memiliki departemen, maka pembagian gaji dan upah ditangani langsung oleh pemilik.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>5. Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah a) Menulis cek untuk pembayaran gaji dan upah b) Mencairkan cek di bank c) Memasukkan uang ke dalam amplop d) Distribusi Paymaster</p>	<p>Pemilik bertanggung jawab atas proses pembayaran upah. Pemilik bertanggung jawab atas proses pembayaran upah. Ketika datang ke penggajian karyawan, pemilik memeriksa ulang daftar kehadiran dan</p>	<p>Sesuai</p>

Teori Menurut Mulyadi (2014)	AR Bakery Nganjuk	Analisa
	lembur karyawan yang diarsipkan. Sehingga pembayaran gaji didasarkan pada kinerja pegawai tersebut. Setelah itu, gaji akan dikirimkan ke karyawan dalam amplop.	

Sumber : Peneliti (2021)

Dokumen yang digunakan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan AR Bakery

Menurut M. Mujib selaku pemilik AR Bakery Dokumen yang Digunakan Sistem Penggajian dan Pengupahan AR Bakery sebagai berikut ada 3 yaitu Daftar hadir karyawan, dokumen ini berisi waktu hadir karyawan. Yang kedua Daftar Lembur Karyawan, dokumen ini berisi jam lembur yang dilakukan karyawan. Daftar lembur biasanya digunakan untuk dasar perhitungan pembuatan daftar gaji. Dan yang terakhir Amplop Gaj digunakan ketika pendistribusian gaji kepada karyawan.

Tabel 3. Kesesuaian Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dengan Teori Mulyadi (2014)

Teori Menurut Mulyadi (2014)	AR Bakery Nganjuk	Analisa
1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji Dan Upah <ul style="list-style-type: none"> a. Surat keputusan karyawan b. Pengangkatan karyawan baru c. Kenaikan pangkat d. Perubahan tarif upah e. Skorsing f. Pemindahan 	Tidak ada	Tidak Sesuai
2. Kartu Jam Hadir, mencatat jam hadir di setiap karyawan <ul style="list-style-type: none"> a. Daftar hadir biasa b. Daftar hadir dengan mesin pencatat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Daftar hadir biasa b. Daftar hadir manual 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai b. Tidak Sesuai
3. Kartu Jam Kerja	Tidak ada	Tidak Sesuai
4. Daftar Gaji	Tidak ada	Tidak Sesuai
5. Rekap Daftar Gaji Rekap Upah	Tidak ada	Tidak Sesuai
6. Surat Pernyataan Gaji Dan Upah	Tidak ada	Tidak Sesuai
7. Amplop Gaji Dan Upah <ul style="list-style-type: none"> a. Nama karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Nama karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai

Sumber : Peneliti (2021)

Sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan AR Bakery

Di dalam Struktur organisasi dalam sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan AR Bakery sangatlah sederhana, bentuk struktur organisasi dimulai dari pemilik yang kemudian bergaris lurus dari atas ke bawah menuju karyawan. Terjadi adanya perangkapan tugas, dimana tidak ada bagian pencatatan waktu hadir, bagian akuntansi, bagian keuangan di struktur organisasi tersebut. Sehingga akan menimbulkan adanya kecurangan dan penyelewangan tugas dan tanggung jawab serta pencurian aset. Selain itu, Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dimana setiap gaji yang diberikan kepada karyawan yakni berdasarkan dokumen pencatatan waktu kerja dan lembur karyawan. Kemudian akan diotorisasi oleh pemilik dan gaji akan diserahkan langsung kepada karyawan dengan menggunakan amplop gaji. Disini terjadi perangkapan tugas antara pemilik AR Bakery dan bidang akuntansi maupun keuangan. Dimana bidang tersebut dilakukan oleh pemilik. Kemudian, Praktik yang sehat terhadap sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan AR Bakery masih lemah. Karena pencatatan daftar hadir kerja dan lembur karyawan dilaksanakan oleh karyawan itu sendiri sehingga akan menyebabkan kecurangan dalam proses pencatatan daftar hadir kerja dan lembur tersebut. Dan di dalam proses penggajian karyawan

dilakukan oleh pemilik, yang merangkap sebagai bagian akuntansi dan keuangan. Sehingga akan menimbulkan kecurangan dan penyelewengan kekuasaan. Dan yang terakhir ialah Karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawabnya belum sesuai dengan teori yang ada. Karena mempekerjakan masyarakat disekitar lokasi usaha yang memiliki bakat membuat kue. Tidak adanya karyawan yang memiliki jenjang pendidikan yang linier dengan tanggung jawab yang diberikan. Namun untuk menunjang kompetensi karyawan tersebut, perusahaan melakukan pelatihan kepada karyawannya agar menjalankan tugasnya dengan baik sehingga kualitas produk yang dihasilkan bermutu dan tidak kalah saing dengan perusahaan lain.

Tabel 4. Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan AR Bakery dengan Teori Mulyadi (2014)

Teori Menurut Mulyadi (2014)	AR Bakery Nganjuk	Analisa
1) Struktur organisasi dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan AR Bakery Struktur organisasi merupakan kerangka pengalokasian tugas fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk menjalankan fungsi utama perusahaan. Harus ada pemisahan tugas antara bagian-bagian organisasi yang menjalankan operasional dalam struktur organisasi.	Struktur organisasi di AR Bakery cukup sederhana, dimulai dengan pemilik dan berlanjut dalam garis lurus dari atas ke bawah menuju karyawan. Ada tugas rangkap dalam struktur organisasi karena tidak ada pencatatan waktu, akuntansi, atau keuangan. Akibatnya akan terjadi penyelewengan dan penyalahgunaan tugas dan tanggung jawab, serta pencurian aset.	Tidak Sesuai
2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sistem penggajian dan sistem akuntansi pengupahan AR Bakery. Setiap transaksi hanya dilakukan dengan persetujuan pejabat yang berwenang untuk itu. Metode distribusi wewenang memastikan bahwa otorisasi atasan kepada bawahannya jelas dibatasi, memungkinkan organisasi berfungsi dengan benar.	Upah setiap karyawan dihitung menggunakan kertas yang melacak waktu kerja dan lembur. Pemilik kemudian akan menyetujuinya, dan gaji akan dikirim langsung ke karyawan dalam amplop gaji. Pemilik AR Bakery, serta profesi akuntansi dan keuangan, memiliki tanggung jawab ganda di sini. Dimana pemilik adalah penanggung jawab lapangan.	Tidak Sesuai
3) Praktik yang sehat Pembagian tugas fungsional, sistem wewenang, dan proses penyimpanan catatan yang ditentukan tidak akan berhasil dilakukan kecuali ada mekanisme untuk memastikan bahwa praktik yang sehat diikuti selama implementasi.	Sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan AR Bakery masih belum baik. Karena pegawai bertanggung jawab untuk mendokumentasikan daftar hadir kerja dan lembur pegawai, maka akan terjadi kecurangan dalam proses pencatatan daftar hadir kerja dan lembur. Pemilik, yang juga menjabat sebagai departemen akuntansi dan keuangan, bertanggung jawab atas penggajian karyawan. Ini akan mengarah pada penyalahgunaan kekuasaan dan penipuan.	Tidak Sesuai

Teori Menurut Mulyadi (2014)	AR Bakery Nganjuk	Analisa
4) Karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawab Semuanya bertumpu pada orang-orang yang melakukan perilaku sehat, tidak peduli seberapa baik struktur organisasi, sistem otorisasi, dan prosedur pencatatan, atau cara pembentukannya. Keberhasilan organisasi tergantung pada kemampuan karyawannya untuk melakukan tugas secara efisien. pegawai yang kinerjanya sesuai dengan kewajibannya, yaitu pegawai yang dapat dipercaya dan adil dalam bidang tanggung jawabnya.	Di AR Bakery, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya belum sesuai dengan teori yang ada. Karena mempekerjakan masyarakat disekitar lokasi usaha yang memiliki bakat membuat kue. Tidak adanya karyawan yang memiliki jenjang pendidikan yang linier dengan tanggung jawab yang diberikan. Namun untuk menunjang kompetensi karyawan tersebut, perusahaan melakukan pelatihan kepada karyawannya agar menjalankan tugasnya dengan baik sehingga kualitas produk yang dihasilkan bermutu dan tidak kalah saing dengan perusahaan lain.	Tidak Sesuai

Sumber : Peneliti (2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem pengendalian internal akuntansi penggajian dan pengupahan pada *home industry* AR Bakery dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada AR Bakery masih lemah, karena hanya terdapat beberapa jaringan prosedur, fungsi yang terkait, dan dokumen yang digunakan dalam sistem tersebut. Tidak ada catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengendalian internal akuntansi penggajian dan pengupahan pada *home industry* AR Bakery. Sehingga kelemahan tersebut dapat menyebabkan pembayaran gaji yang fiktif, kecurangan aset atau bahkan penyelewengan kekuasaan. Maka diperlukan adanya pemisahan tanggungjawab secara tegas dengan menambahkan beberapa fungsi bagian yang baru untuk menunjang sistem tersebut. Dan di dalam sistem pengendalian internal masih belum efektif, karena semua unsur pengendalian internalnya masih lemah. Dimana terjadi perangkapan tugas di dalam Struktur organisasi dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan AR Bakery, sehingga di dalam Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada AR Bakery juga akan terkendala. Selain itu tidak ada praktik yang sehat di AR Bakery, setiap otorisasi akan dilakukan oleh satu orang saja yaitu pemilik *home industry* dan pencatatan waktu hadir kerja dan lembur dilakukan oleh karyawan itu sendiri. Karyawan tersebut juga belum sesuai antara tanggungjawab yang diberikan dengan latar belakang pendidikan. Maka, dalam proses *open recruitment*, perusahaan harus memilih calon karyawan yang kompeten sesuai tanggungjawab yang akan diberikan dengan memiliki jenjang pendidikan yang linier. Sehingga, sistem pengendalian internal perusahaan dapat terealisasi dengan baik sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dan tidak terjadi kecurangan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mulyadi. Sistem Informasi Akuntansi. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2016.
- [2] Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. 3rd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta; 2010.
- [3] Susanto A. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya; 2013.
- [4] Sujarweni V. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
- [5] Hirmawan CA, P. N Endang Wi Goretti Maria, Azizah FD. ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN KARYAWAN DALAM UPAYA Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada PT.Wonojati Wijoyo Kediri) 2016;34 No.1:189–96.

-
- [6] Diana A, Setiawati L. Sistem Informasi Akuntansi. 1st ed. Yogyakarta: Andi; 2011.